

ABSTRAK

Desi Purnamasari,2020. *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Ngaji Musholla As-Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan*,Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag.

Kata kunci: implementasi, pelajaran Ilmu Tajwid, kemampuan membaca al-Qur'an.

Ada permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yaitu 1. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid di Majelis Ngaji Musholla As Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan ? 2. Apa saja Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid di Majelis Ngaji Musholla As Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan? 3. Apakah Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Ngaji Musholla As Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan ?. sedangkan jenis penelitian dalam kegiatan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Hal ini juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini maka pendekatan ini berkaitan dengan pengamatan dan ikut serta pada waktu pembelajaran ilmu tajwid di Majelis Ngaji Musholla As Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan yang dilaksanakan setiap malam setelah sholat maghrib sampai Isya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, pengumpulan datanya dengan cara 1. pengamatan/observasi langsung terhadap penghambat Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid di Majelis Ngaji Musholla As Sya'ir Buddagan Pademawu Pamekasan 2. wawancara terstruktur 3. dokumentasi, diantaranya Al-qur'an, buku ilmu tajwid, banyaknya santri ngaji.

Hasil penelitian bahwa implementasi pembelajaran disampaikan dengan metode-metode tertentu sesuai dengan karakteristik kemampuan santri ngaji. Metode yang digunakan adalah metode tadrij (pentahapan). factor penghambat ada beberapa santri yang kurang focus, sedangkan factor pendukung bagaimana metode yang digunakan sesuai dengan karakter santri, selain itu juga factor penghambatusah penyatuannya khususnya yang santri laki-laki masih senang seandainya sendiri, kurangnya kesungguhan dalam belajar. Pembelajaran tajwid sangat membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, hal ini bisa dilihat dari bagaimana santri bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan ilmu tajwid.

Diharapkan dari hasil penelitian, semua pihak yang terkait dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Majelis Ngaji Musholla As-Sya'ir dapat memperoleh manfaat dan dapat selalu melestarikan pembelajaran Ilmu Tajwid sepanjang masa dalam rangka pengembangan wawasan pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.